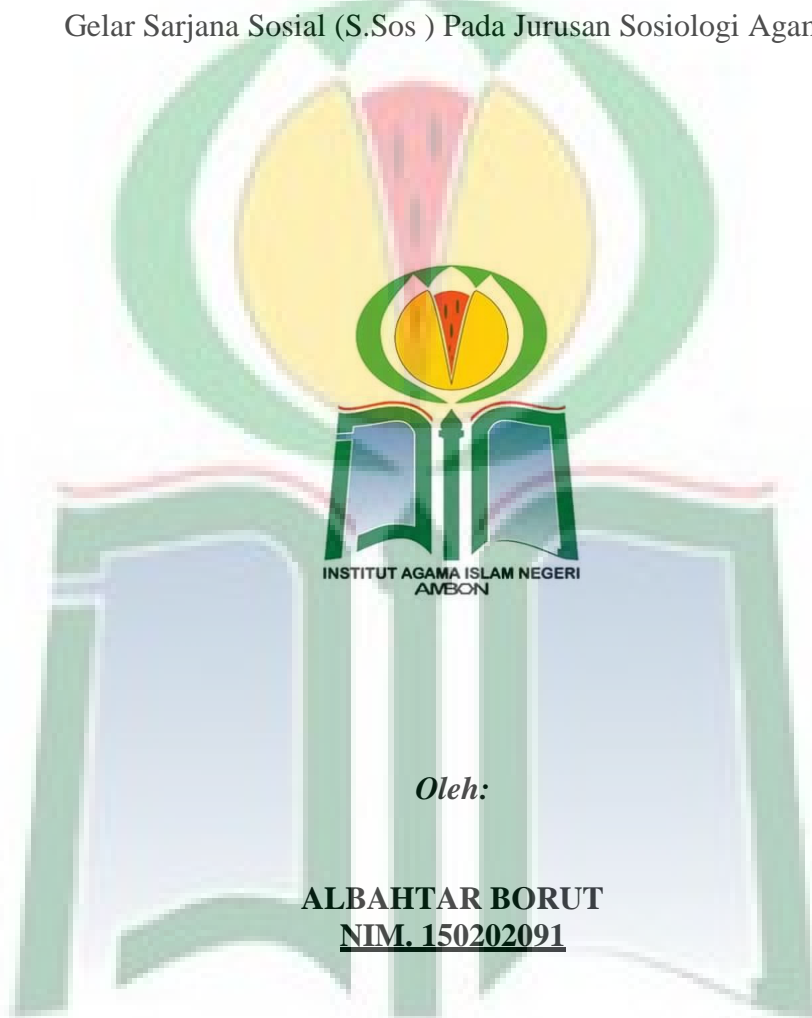


**TRADISI PROSES PERSIAPAN PELAKSANAAN IBADAH
HAJI DI DESA OHOI BANDA ELY KECAMATAN
KEI BESAR UTARA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama



Oleh:

ALBAHTAR BORUT
NIM. 150202091

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur " oleh Saudara Al Bahtar Borut NIM 150202091 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021 M. Bertepatan dengan 19 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 31 Mei 2021 M
19 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd**

Munaqisy I : **Drs. H. Ajid Bin Tahir, M.Si**

Munaqisy II : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

Pembimbing I : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**

Pembimbing II : **Baiti Ren'el, M.Sos.I**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Bahtar Borut
Nim : 150202091
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Al Bahtar Borut
NIM: 150202091

PENGESAHAN PEMBIMBING

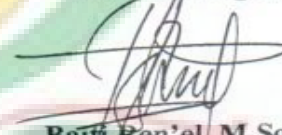
Pembimbing penulisan Skripsi saudara **Albahtar Borut, NIM. 150202091** Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji Di Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur**". Memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di setujui untuk mengikuti seminar.

Demikian Persetujuan ini di berikan untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. M. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 196403031992031004

Pembimbing II


Baiqi Ren'el, M.Sos.I
NIP.197403202006042002

Mengetahui


**Ketua Jurusan Sosiologi
Agama**

Yusuf Laisouw, S.Ag., M.Si
NIP.19730906201411101

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi : *Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur*. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penyelesaian tulisan ini terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Samudra Borut dan Ibu Hidayah Borut tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan pada Allah kepada penulis.

Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial di Program Studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Sosiologi Agama dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, selaku pemimpin tertinggi Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon.

2. Dekan Fakultas Ushuliddin dan Dakwah Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I. serta para wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dawkah.
3. Yusup Laisouw. S,Ag. M,Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Agama, Israwati Amir, M.Pd sebagai Sekertaris Jurusan.
4. Pembimbing I, Dr. M. Yamin Rumra, M.Si dan Pembimbing II Baiti Ren'el, M.Sos.I, yang bersedia mengorbankan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran demi diselesaikan skripsi ini.
5. Penguji I, H. Adjid bin Taher M.Si dan Penguji II, Syafin Soulisa M.Si.
6. Kepala Kepustakaan IAIN Ambon dan Staf, Karyawan dan Karyawati yang telah menyediakan fasilitas literatur serta pelayanan yang baik.
7. Kepada teman-temanku tersayang Rahma Makatita, Jamayanti Selan, Arbi Soulisa dan Gajali Mahu.

Ambon, Juni 2021

Albahtar Borut

ABSTRAK

Albahtar Borut Nim. 150202091. Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji Di Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur. Skripsi. Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pembimbing 1: Baiti Ren'el, M.Si, Pembimbing 2: Dr. M. Yamin Rumra, M.Si

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang kewajiban untuk melakukannya disyaratkan adanya kemampuan dari berbagai segi, seperti materi, kesehatan, sarana untuk sampai ke tanah suci dan adanya kesempatan untuk menunaikannya. Namun, sebelum melakukan perjalanan ke tanah suci terlebih dahulu masyarakat Ohoi Banda Eli melaksanakan tradisi ritual yang sudah turun-temurun hingga saat ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini bahwa masyarakat Ohoi Banda Ely dalam proses persiapan ibadah haji, adanya tradisi ritual seperti *Rofok Seng*, *Bim Maaf*, *Ziarah Makam*, dan *Molmoly*. Tradisi ritual ini mengandung arti sebagai berikut: (1) *Rofok seng* ialah proses pengumpulan dana awal yang disimpan dan diniatkan untuk perjalanan haji yang dilakukan oleh kerabat-kerabat dekat ; (2) "*Bim Maaf*" Merupakan sebuah ritual adat sebelum keberangkatan perjalanan haji, bim maaf artinya penyembelihan hewan kurban, kambing maaf, kambing yang di sembelih oleh keluarga yang berangkat Haji dan keluarga Banda Ely yang di undang untuk menyaksikan ritual "*Bim Maaf*", dari ritual ini maka setiap keluarga akan saling maaf memaafkan mengiklaskan orang untuk keluar kampung untuk pelaksanaan ibadah haji; (3) Ziarah makam atau ke kuburan mempunyai tujuan untuk memohon restu, meminta maaf, mengirim doa kepada para leluhur dengan maksud agar Allah Swt. melancarkan perjalanan haji orang yang berangkat Haji; (4) Ritual duduk Molmoly adalah ritual sakral yang dilakukan oleh sebagian besar wanita usia di atas 50-90 tahun, mereka hanya duduk di rumah orang yang berangkat Haji, wanita-wanita dalam ritual ini tugasnya hanya berdjikir, melakukan sholat sunnah, sholat fardhu, lima waktu dan memanjatkan doa-doa kepada Allah swt agar mereka dapat mengetahui keberadaan orang yang berangkat haji apakah dia dalam keadaan selamat atau mendapatkan musibah.

Kata Kunci : *Tradisi, Persiapan, Ibadah Haji.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Tinjauan Tentang Tradisi	10
1. Defenisi Tradisi	10
2. Fungsi Tradisi	13
3. Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan	15
C. Tinjauan Tentang Ibadah Haji	16
1. Pengertian Haji	16
2. Hukum Haji	17
3. Syarat Wajib Haji	19
4. Hikmah Haji	21
D. Landasan Konseptual Teori Interaksionisme Simbolik dan Struktural Fungsional	24
1. Teori Interaksionisme Simbolik	24
2. Teori Struktural Fungsional	34
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Tipe dan Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat	41
C. Prosedur Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Informan Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely.....	53
C. Persepsi Masyarakat Tentang “ <i>Rofok Seng</i> ” dalam Proses Persiapan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely	59
D. Analisis Teori Interaksi Simbolik dan Struktural Fungsional Terhadap Tradisi Persiapan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely	62
BAB V. PENUTUP	62

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang paling banyak pemeluknya di sebagian besar belahan dunia. Agama ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para peneliti dan sejarawan untuk dikaji dan diteliti hakikatnya, ritual-ritualnya dan hal-hal lain yang terdapat didalamnya. Islam sendiri memberi ketenangan rohani bagi pemeluknya dalam setiap pelaksanaan ibadah atau ritual keagamaan.

Haji termasuk dalam rukun Islam, rukun Islam sendiri merupakan simbol bahwa seorang muslim benar-benar menjadi muslim ketika dia menjalankan kelima rukun ini dan menghayati makna-maknanya, serta menerapkan apa yang mereka hayati itu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya di Indonesia, orang yang ingin berangkat haji biasanya melakukan ritual-ritual atau menjalani adat tertentu yang diyakini dapat menambah ketenangan dan kelancaran ketika melaksanakan ibadah haji.

Haji adalah satu diantara lima rukun (tiang-tiang utama) Islam yang disepakati oleh segenap umat muslim di seluruh dunia. Pertama, *Syhadat* (Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah); inilah fondasi atas mana seluruh bangunan Islam; Kedua, *Sholat* ; rukun ini merepresentasikan konsep hubungan manusia dengan Allah swt; Intinya adalah kepasrahan total yang disimbolisasikan dengan ruku' dan sujud , rukun shalat yang paling banyak diulang. Ketiga, *Siyam* atau *puasa*; rukun Islam yang menegaskan prinsip hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yang intinya

adalah pengendalian diri (*imsak an-nasf*). Keempat, *zakat* ; rukun ini menegaskan konsep hubungan manusia dengan sesama yang bertumpu pada kesediaan berbagi dan tolong menolong dengan sesuatu yang sangat kongkrit, yakni harta benda/uang, untuk mewujudkan keadilan dan kemaslahatan bagi sesama dan semua, terutama yang lemah dan terpinggirkan. Dan kelima, haji.¹

Haji dalam struktur syari'at Islam termasuk bagian dari ibadah. Menunaikan ibadah haji adalah ritual tahunan yang dilaksanakan oleh kaum muslim sedunia. Haji dalam arti berkunjung ke suatu tempat tertentu untuk tujuan ibadah dikenal oleh umat manusia melalui tuntunan agama.² Ibadah ini merepresentasikan konsep hubungan manusia dengan lingkungan semesta dan penciptanya, sehingga diharapkan dapat mengantarkan manusia pada pengenalan jati diri, membersihkan dan menyucikan jiwa.

Haji menurut bahasa ialah menuju ke suatu tempat berulang kali atau menuju kepada sesuatu yang dibesarkan.³ Haji juga bisa diartikan sebagai rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh seorang muslim yang mampu dengan mengunjungi Ka'bah pada bulan Haji dan mengerjakan amalan haji, seperti *ihram, tawaf, sa'i dan wuquf*.

Pelaksanaan ibadah haji tidak hanya untuk melaksanakan rukun Islam saja, tetapi juga dimanfaatkan untuk menuntut ilmu. Para haji mengisi sebagian waktunya untuk mendalami ilmu agama. Hal ini dilakukan sembari menanti pelaksanaan ibadah haji atau keberangkatan mereka kembali ke tanah air, yang

¹ Masdar Farid Mas'udi, dalam makalah: Waktu Haji itu Tiga Bulan, Mei 2015, hlm. 11.

² M. Quraish Shihab, Haji dan Umrah Uraian Manasik, Hukum, Hikmah, & Panduan Meraih Haji Mabru, (Jakarta: Lentera Hati, 2012, Cet. II), hlm. 1

³ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Pedoman Haji, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983, Cet. III), hlm. 16.

biasanya memakan waktu hingga lima bulan. Bagi yang ingin belajar lebih maksimal mereka tinggal di Arab sampai bertahun-tahun.⁴

Pengetahuan tentang ibadah haji diperlukan sebagai acuan bagi pelaksanaan ibadah haji itu sendiri. Sayangnya pelaksanaan ibadah haji sangat tergantung pada penerapan ketentuan-ketentuan formal tentang haji yang telah diketahui itu. Nilai haji, atau yang biasa disebut haji mabrur, tidak tergantung pada pelaksanaan ibadah haji semata, tetapi terletak pada peranan ibadah haji bagi pembentukan integritas pribadi pelaku ibadah haji dan bagi masyarakat dimana ia berada. Rekonstruksi aspek-aspek dalam proses haji telah dikaji dan telah dirumuskan oleh para ahli fiqih, di mana suatu ibadah haji dapat dikatakan sebagai ibadah yang berhasil, dalam menjadi haji yang mabrur, apabila, *pertama* motivasi atau niat ibadah tersebut adalah ikhlas semata-mata mengharap ridho Allah Swt. *Kedua*, proses pelaksanaannya sesuai dengan contoh ibadah Rasulullah Saw., di mana syarat, rukun, wajib bahkan sunnah ibadah tersebut terpenuhi. *Ketiga*, biaya untuk ibadah tersebut diperoleh dengan cara yang halal (untuk ibadah haji, biaya perjalanan dan biaya untuk keluarga yang ditinggalkan diperoleh dengan cara yang halal). Dan *keempat*, dampak dari ibadah tersebut adalah positif bagi pelakunya, yaitu adanya perubahan kualitas perilaku ke arah yang lebih baik dan lebih terpuji.⁵

Pelaksanaan ibadah haji, terutama oleh muslim Indonesia, ternyata memerlukan suatu proses tersendiri, yaitu persiapan di tanah air, pelayaran atau

⁴ Chunaini Saleh, *Penyelenggaraan Haji Era Reformasi: Analisis Intern Kebijakan Publik* (Tangerang: Pustaka Alvabet, 2008) hlm.16

⁵ H. Miftah Faridl, *Antar Aku Ke Tanah Suci: Panduan Mudah Haji, Umroh dan Ziarah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional cet. Kedua) hlm. 208 209

penerbangan keyanah suci, pelaksanaan ibadah dan berbagai kegiatan ditanah suci, serta kembali lagi ketanah air. Dalam kenyataannya, pelaksanaan ibadah haji mempunyai implikasi yang lebih luas dan dalam terhadap masyarakat di bandingkan dengan pelaksanaan ibadah lainnya. Pada umumnya ibadah haji merupakan suatu kebanggaan tersendiri buat umat muslim di Indonesia yang dapat melaksanakannya.

Adapun pelaksanaan ibadah haji yang kita lihat di Maluku Tenggara khususnya Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur memiliki suatu tradisi yang sangat kental yang berkaitan dengan proses persiapan pelaksanaan ibadah haji yang selalu dilakukan oleh masyarakat sejak zaman dulu hingga saat ini. Proses persiapan pelaksanaan ibadah haji tersebut adalah sebuah tradisi masyarakat Ohoi yang dikenal dengan tradisi *Rofok Seng*. *Rofok Seng* Hal ini tidak terlepas dari tradisi prosesi ibadah haji sebagai salah satu bentuk pelaksanaan yang menjadi syarat dalam pelaksanaan.

Dalam konteks proses haji, tradisi "*Rofok Seng*" pada masyarakat Ohoi Banda Ely dapat dipandang dari beberapa perspektif. Secara sosial, merupakan media silaturahmi antara sahabat, kerabat, tetangga untuk saling memaafkan dan saling mengikhhlaskan dengan calon jamaah haji. Tentu saja akan sangat berat bagi seorang calon jamaah haji jika harus berkeliling menjumpai sahabat kerabatnya secara pribadi. Sementara saling memaafkan dan mengikhhlaskan di antara sesama merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan sebelum berangkat ke tanah suci.

Salah satu keunikan yang dimiliki oleh masyarakat Ohoi yaitu adanya tradisi- tradisi yang dilakukan sebelum jema'ah haji berangkat ke tanah suci mereka melakukan persiapan-persiapan seperti *Rofok* (dana awal perjalanan haji), *Roatur Sahar* (penyusunan perlengkapan), *Ritif mbin ma'af* (penyembelihan kambing maaf), *Jiarah Tabiah* ke makam para leluhur disertai dengan sholat sunnah, *Rufunu Malam* (pelaksanaan Zikir/doa).

Dalam ritual ibadah haji, masyarakat desa Ohoi merasakan adanya suatu sifat religi didalam kehidupan, dimana rasa tersebut seringkali dibuat sebagai bentuk sakralitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memunculkan sebuah tradisi tertentu sebagai pegangan hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang ibadah haji yaitu berkaitan dengan judul "*Tradisi Proses Persiapan Pelaksanaan Ibadah Haji di Desa Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah, ada 2 hal yang perlu dirumuskan sebagai poin permasalahan yang kemudian akan dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tradisi proses persiapan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh masyarakat Ohoi Banda Ely?
2. Makna simbol tradisi *rofok Seng* dalam persiapan pelaksanaan ibadah haji di Desa Ohoi Banda Ely?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang terkait pelaksanaan ibadah haji ini, bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tradisi proses persiapan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh masyarakat Ohoi Banda Ely.
2. Mendeskripsikan Makna simbol tradisi *rofok Seng* dalam persiapan pelaksanaan ibadah haji di Desa Ohoi Banda Ely.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka mengembangkan wacana keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan fenomena tradisi persiapan ibadah haji di masyarakat Banda Ely.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai sosial yang sifatnya memberikan informasi kepada masyarakat setempat khususnya, dan masyarakat bangsa Indonesia umumnya tentang tradisi proses pelaksanaan persiapan ibadah haji pada masyarakat Banda Ely.

E. Pengertian Judul

1. Tradisi adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Tradisi disebut juga dengan kebiasaan merupakan sesuatu yang sudah dilaksanakan sejak lama dan terus menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.
2. Proses adalah runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu.
3. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

4. Ibadah Haji adalah rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yang harus dilakukan oleh orang Islam yang mampu dengan mengunjungi Ka'bah pada bulan Haji dan mengerjakan amalan haji, seperti ihram, tawaf, sai, dan wukuf. Jadi tradisi proses persiapan pelaksanaan ibadah haji adalah proses ritual adat sebelum jamaah haji menjalankan ibadah haji ke Mekkah yang dilakukan atau dilaksanakan oleh masyarakat Ohoi Banda Ely.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

1. Tipe Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan variabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.⁴³ Penelitian ini bersifat Deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada dan mengenai kondisi hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, dan kecenderungan yang tengah berkembang.⁴⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan atau menggambarkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan

⁴³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.97

⁴⁴ Mahmud, Op.Cit. hlm.100

ibadah haji. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic, serta dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata menggunakan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Seperti telah dijelaskan pada bab awal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pandangan masyarakat terhadap proses tradisi ibadah haji di Desa Banda Ely. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian hasil , berdasarkan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang diteliti. Selanjutnya, data yang terkumpul disajikan dengan cara mendeskripsikan data-data tersebut.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan selama dua bulan yakni sekitar bulan Januari sampai february 2020.

2. Tempat penelitian

Adapun tempat yang nantinya dijadikan sebagai objek adalah desa lokasi Banda Eli Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

⁴⁵ Lexy J moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6

C. Prosedur Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pandangan masyarakat terhadap proses tradisi ibadah haji di Desa Banda Ely. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif interaktif yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang-orang dalam lingkungannya alamiah.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam konsepsi peneliti berusaha mempotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya sedangkan pendekatan kualitatif adalah menampilkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang di amati.

Dalam hal ini penulis menafsirkan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi sehingga persoalan menjadi jelas dan dapat digambarkan bagaimana menganalisis Pandangan masyarakat terhadap proses tradisi ibadah haji di Desa Banda Ely.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakannya selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶ Hasil Persepsi peserta didik kewajiban berbusana muslimah dan dampak perilaku keagamaan, data tersebut diambil dari hasil, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁶ Lexy J. moloeng, Op. Cit. hlm. 157

- a. Data primer yaitu data pokok yang diperoleh berdasarkan observasi, dan wawancara.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang berfungsi sebagai penguat data primer.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri yang bertugas mengobservasi, berpartisipasi, dan wawancara subjek penelitian.

Peneliti sebagai instrumen peneliti nantinya akan mengumpulkan dan menganalisis data serta akan terus terlibat dalam meningkatkan kualitas interaksi dengan subjek yang diteliti. Peneliti harus membangun hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dapat menangkap dan mengungkap informasi yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Nasution, peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat beraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengupulkan aneka ragam sata sekaligus.

- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata
- e. Peneliti sebagai instrument dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- f. Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang akan dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.⁴⁷

Sebagai instrument penelitian, peneliti menjadi multi fungsi untuk keseluruhan proses penelitian. Peneliti berperan sebagai perencanaan penelitian, alat pengumpul data, pelaksanaan analisis data, penafsiran data juga sebagai pembuat karya ilmiah penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipasif ataupun nonpartisapatif.

⁴⁷ Sugiyono, Op.Cit. hlm. 307

b. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah percakapan yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.⁴⁸ dalam hal ini peneliti akan memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

c. Dokumentasi

Studi dokumenter dan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar atau elektronik.⁴⁹

E. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah masyarakat nelayan di Dusun Nusa Ela, informannya sebagai berikut:

1. Tokoh Agama
2. Pelaku / Pelaksana Ibadah Haji
3. Tokoh Masyarakat / Adat.

F. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh para tugas lapangan akan ada gunanya setelah dianalisis, analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang adakan

⁴⁸ Lexi J Meloeng, Metodologi penelitian Kualitatif, Cetakan kelima (Bandung, Remaja Rosdakarya 1999), hlm.148

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : RosdaKarya, Juni 2013) hlm. 221.

Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.⁵⁰

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Di pihak lain, analisis data kualitatif , proses berjalannya sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasinya, mensistemesikannya, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan –hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁵¹

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data display, dan conclusion, drawing/verivication.⁵²

⁵⁰ Joko subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, (Jakarta : Rineka cipta, 2004), hlm.104

⁵¹ Lexy J moleong, Op. Cit. hlm. 248

⁵² Sugiyono, Op.Cit. hlm.337

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Dalam penelitian ini, setelah terkumpul data-data teknik pengumpulan data berupa hasil rekaman wawancara peneliti dengan masyarakat.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah Pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan penelitian dalam melakukan reduksi data.⁵³

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan “ *the most frequent form of display for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁴

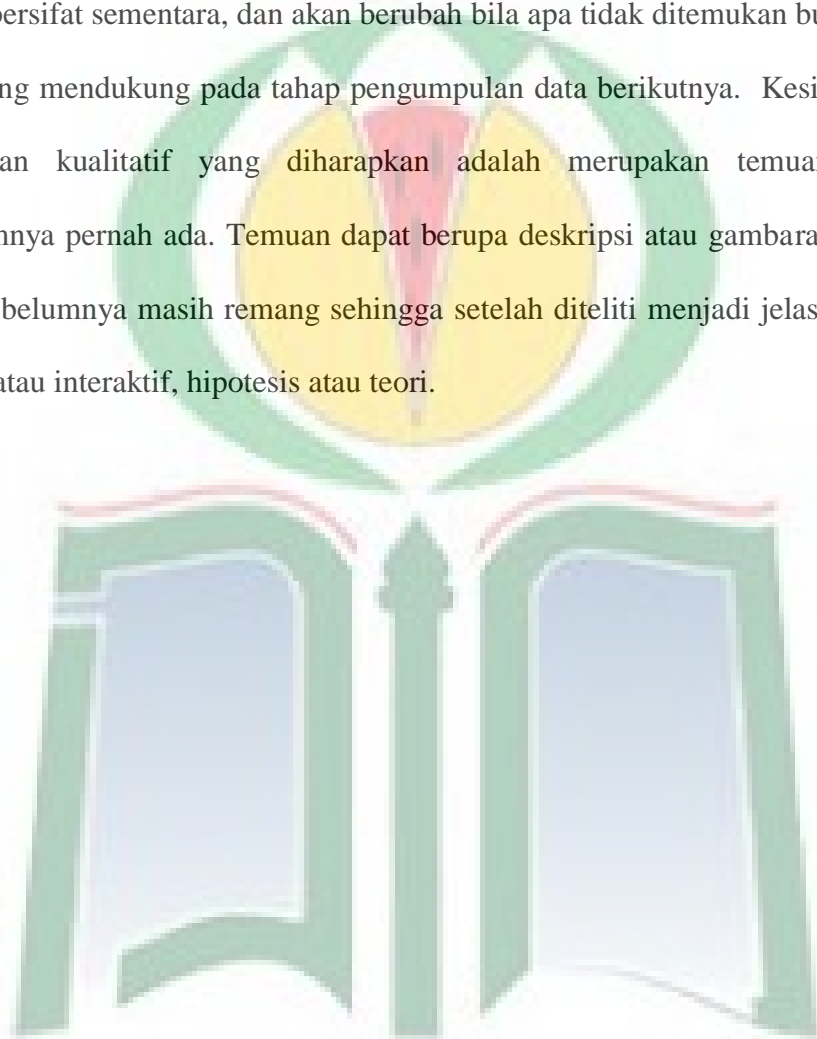
Dalam penelitian ini, setelah peneliti mereduksi data dan mengelompokan data-data berdasarkan klasifikasi teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi, maka peneliti menyajikan data secara naratif.

⁵³ Ibid. hlm.339.

⁵⁴ Ibid. hlm.341

3. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut milles dan huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila apa tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada masyarakat Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur ini dalam melaksanakan ibadah haji mereka tidak hanya melaksanakan ibadah haji seperti pada umumnya. Ibadah haji sudah menjadi budaya ditengan masyarakat Ohoi Banda Ely, selain itu terdapat tradisi-tradisi setempat yang mereka lakukan dan telah menjadi bagian dalam proses ibadah haji pada masyarakat Ohi Banda Ely. Adapun beberapa tradisinya yaitu *Rofok Seng*, *Bim Maaf*, *Ziarah Makam*, dan *Molmoly*. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Rofok seng* ialah proses pengumpulan dana awal yang disimpan dan diniatkan untuk perjalanan haji yang dilakukan oleh kerabat-kerabat dekat. Dengan adanya tradisi *rofof seng* ini sangatlah membantu bagi orang yang melaksanakan ibadah haji, karena dengan bantuan dana dari kerabat-kerabat dekat akan digunakan untuk perjalanan ke tanah suci.
2. Menurut masyarakat Ohoi Banda Ely Tradisi *Rofok Seng* dilakukan dengan tujuan untuk meringankan tanggungan dalam hal materil untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan berangkat ke tanah suci. Kebiasaan ini sudah dilakukan sejak zaman dulu hingga sekarang karena tradisi ini merupakan tradisi yang mempunyai nilai solidaritas antara satu dengan lainnya.

B. Saran

1. Tokoh masyarakat, dalam hal ini adalah tokoh agama dan juga tokoh pemerintahan untuk selalu memberikan pemahaman perihal tentang bagaimana menjalani hidup baik yang berkenan dengan hal muamalat, peribadatan serta dalam menjalankan tugas-tugas keseharian sebagai anggota masyarakat Ohoi Banda Ely.
2. Akademisi yang setiap harinya mengenyam literatur-literatur buku guna membaca dan memahaminya, namun disisi lain menuntut diri untuk selalu peka terhadap problematika sosial baik yang berkenan dengan problem yang keberangkatannya dari sebuah tradisi maupun dari gejala-gejala sosial yang kontradiktif. Dari sini seorang akademisi akan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangsih keilmuannya dalam menetralsisir gejala-gejala sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bassam Abdurrahman bin Abdullah, Syarah Bulughul Maram, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Revisi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007).
- Berger, Asa, Artur, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M. Dwi Mariyanto and Sunarto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004).
- C.A. van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988).
- Chunaini Saleh, *Penyelenggaraan Haji Era Reformasi: Analisis Intern Kebijakan Publik* (Tangerang: Pustaka Alvabet, 2008).
- Goodman, J, Douglas dan Ritzer, George, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana. 2011).
- Haryanto, Sindung, *Spektrum Teori Sosial Dari Klasik Hingga Postmodern*,(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012).
- Hasbi Ash- Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994).
- Kayam Umar, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Masdar Farid Mas'udi, dalam makalah: Waktu Haji itu Tiga Bulan, Mei 2015.
- Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press, 1997).
- Miftah Faridl, *Antar Aku Ke Tanah Suci: Panduan Mudah Haji, Umroh dan Ziarah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional cet. Kedua).
- Muhaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal: Potret Dari Cirebon*, Terj. Suganda (Ciputat: PT. Logos wacana ilmu, 2001), 11.
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002).
- Nogarsyah Moede Gayo, *Haji dan Umrah*, (Jakarta: PandomMedia Nusantara, tt).
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007).
- Quraish Shihab, *Haji dan Umrah Uraian Manasik, Hukum, Hikmah, & Panduan Meraih Haji Mabrur*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012,).

- Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).
- Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011).
- Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah 5*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009).
- Shalaih bin Fauzan bin Abdullah Ali Fauzan, *Ringkasan Fikih Syaikh Al Fauzan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006).
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Rosda Karya, 2004).
- Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Bogor: Kencana, 2003).
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983).
- Upe, Ambo, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010).
- Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 3*, (Jakarta: Darul Fikri, 2011).
- Wirawan, Bagus, Ida, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Yunus Hasby, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984).
- Yusuf al-Qaradhawi, *Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005).

Lampiran 1 :

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Penyembelihan Hewan Kurban Bim Maaf



Gambar 2. Ziarah Makam Leluhur



Gambar 3. Peneliti Sedang Mengambil Data Penelitian



Gambar 4. Peneliti Sedang Mengambil Data Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-33/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
Tempiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 21 Januari 2020

Pada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tenggara
Maluku

Wassalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Albahtar Borut
NIM : 150202091
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Wara
Judul Skripsi : Pelaksanaan Ibadah Haji di Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar
Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara.
Lokasi : Ohoi Banda Ely
Waktu : 27 Januari – 27 Februari Januari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Yus Husen Assagaf, M.Fil.I f
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI BESAR UTARA TIMUR

OHOI BANDA ELY

Jln. Mas Kai Sil – Kode Pos 97661

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 020/PJ.K.O/B.E/III/2020

Menunjuk Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tenggara Nomor : 070/09/SIP/BKBP/2020 tanggal 03 Februari 2020, perihal : Rekomendasi Penelitian dengan memperhatikan Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Nomor : B-33/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 perihal : Izin Penelitian, maka bersama ini dengan hormat kami menerangkan bahwa :

Nama : ALBAHTAR BORUT
NIM : 150202091
Identitas : Mahasiswa S1 Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon
Judul Penelitian : "Pelaksanaan Ibadah Haji di Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara"
Lama Penelitian : 04 Februari 2020 s/d 04 Maret 2020
Lokasi Penelitian : Ohoi Banda Ely Suku 80 Kecamatan Kei Besar Utara Timur

Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara sesuai judul penelitian tersebut diatas sejak tanggal 04 Februari 2020 s/d 04 Maret 2020, dengan baik dan lancar serta mentaati segala ketentuan dan tatanan adat istiadat yang ada di Ohoi Banda Ely.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini disampaikan untuk diketahui dan diberikan kepada Mahasiswa yang bersangkutan guna pengurusan selanjutnya.

Dikeluarkan di : Banda Ely
Pada Tanggal : 05 Maret 2020

Pj. Kepala Ohoi Banda Ely



Tembusan, disampaikan kepada :

- Yth :
1. Bapak Bupati Maluku Tenggara di Langgur (sebagai laporan).
 2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN di Ambon.
 3. Bapak Kepala Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tenggara di Langgur.
 4. Bapak Camat Kei Besar Utara Timur di Hollat
 5. Yang Bersangkutan
 6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/16 /SK. P/BKBP/2020

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : ALBAHTAR BORUT
NIM : 150202091
Pekerjaan : Mahasiswa SI Program Studi Sosiologi Agama IAIN Ambon

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian di Ohoi Banda Ely Suku 80, Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara Dengan Judul “ *Pelaksanaan Ibadah Haji di Ohoi Banda Ely Kecamatan Kei Besar Utara Timur Kabupaten Maluku Tenggara* “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 16 Maret 2020

A.n. Bupati Maluku Tenggara
Kepala Badan Kesbangpol
Sekretaris,

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

RAREL RAHAJAN, S.Sos
Penata Tingkat I
NIP. 19691014 198903 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur; (sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal.